REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan *(field research)* yaitu dengan menggambarkan serta memaparkan keadaan mengenai situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini berjudul "Partisipasi Politik Masyarakat Muslim Pesisir Pantura Timur Dalam Pengelolaan Dana Desa 2020 (Studi Kasus di Desa Bloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang)." Hal-hal yang diperhatikan pada jenis penelitian ini agar lebih terperinci yaitu:

1. Peneliti akan mengobservasi aktivitas dan kepekaan serta narasi masyarakat pesisir di desa bloran terhadap pengelolaan dana desa.
2. Peneliti juga akan mengobservasi tingkat keperdulian pemerintahan desa bloran terhadap aspirasi masyarakat.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif naratif ini maka penulis akan mendeskripsikan dan memahami fonemena subyek penelitian yang dalam konteks ini berkaitan dengan "Partisipasi Politik Masyarakat Muslim Pesisir Pantura Timur Dalam Pengelolaan Dana Desa 2020 (Studi Kasus di Desa Bloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang)."

B. Seting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Alasan dipilihnya lokasi ini dikarenakan letaknya mudah dijangkau oleh peneliti dan juga mayoritas masyarakat pesisir di desa Bloran menggantungkan pekerjaannya dari sumber laut muali dari nelayan, sampai pedagang ikan, Maka alasan tersebut yang menjadikan peneliti merasa tertarik untuk meneliti partisipasi politik masyarakat muslim pesisir terhadap pengelolaan dana desa.

Berikut fokus peneliti terhadap partisipasi politik masyarakat muslim pesisir pantura timur dalam pengelolaan dan desa 2020 (studi kasus di Desa Bloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang) yang akan dilakukan di beberapa tempat antara lain:

1. Penelitian pertama akan dilakukan di Balai Desa di Desa Bloran Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Melakukan penelitian di kediaman BPD dan beberapa informan masyarakat di Desa Bloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

C. Subyek Penelitian

Informan penelitian atau narasumber dari penelitian ini adalah: Pemerintahan Desa Bloran, BPD dan beberapa masyarakat pesisir di Desa Bloran. Dalam subyek penelitian ini pemilihan topik penelitian menjadi sangat penting. Karena data yang diperoleh selama di lapangan juga akan diolah serta dianalisis sesuai tema penelitian. Penelitian lapangan ini merupakan informan yang pernah mengalami, merasakan atau bahkan terlibat beberapa hal yang menjadi titik fokus penelitian. Berikut informan yang menjadi instrumen dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Peneliti

Kelompok Informan	Nama	Pekerjaan	Jumlah Informan
Pemerintah Desa	a. Kasmudi b. Setianingsih c. Nur Aini	Kepala Desa Bendahara Desa Carik Desa	1 1 1
BPD	a. Didik b. Abdul Muiz	Ketua BPD Sekertaris BPD	1 1
Masyarakat	a. Mahmudi b. Imam Syafii c. Etika d. Siti Nafisah	Nelayan Nelayan Pedagang Ikan Penjaga Toko	1 1 1 1
Jumlah			9

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian, dalam hal ini adalah pemerintahan desa Bloran, BPD dan juga masyarakat setempat. Data ini kemudian memerlukan pengelolaan lebih lanjut oleh penulis. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan merupakan hasil wawancara serta observasi. Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan dengan berulang-ulang informan intensif

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang telah ditentukan. Informan yang terpilih adalah informan yang terlibat langsung dan memahami serta dapat memberikan informasi (gambaran) tentang pengelolaan dana desa.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini didapatkan dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Berikut data sekunder yang peneliti gunakan yaitu:

a. Riset kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku referensi, laporan, jurnal dan media lain yang terkait dengan objek penelitian.
b. Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlangsung, bisa berbentuk tulisan maupun gambar yang digunakan di Desa Bloran, seperti laporan APBDesa, Laporan Realisasi APBDesa, Laporan Realisasi Dana Desa, dsb.
c. Peraturan Perundang-undangan terkait pengelolaan keuangan desa, yaitu: Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Dana Desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi alam, sumber data primer, dan teknik pengumpulan lebih banyak pada wawancara secara mendalam, observasi, dan juga dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Menurut Burhan Bungin metode wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai.[1] Peneliti melakukan wawancara mendalam sebagai salah satu cara utama untuk melakukan penelitian kualitatif, dimana peneliti berperan aktif untuk mengajukan pertanyaan dan memancing perbincangan informan, guna mendapatkan jawaban dari masalah yang ada. Sehingga dapat diperoleh data yang diinginkan. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terutama untuk menggali pandangan subyek yang diteliti. Yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah informan yang

[1] Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya:Airlangga Universitas Press, 2001), 133

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menjadi sumber data. Wawancara ini ditunjukkan kepada Pemerintahan Desa Bloran, BPD dan juga beberapa masyarakat setempat yang akan dijadikan subyek penelitian. Selain itu wawancara juga dilakukan untuk menggali tentang pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi maupun tidaknya partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Desa Bloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

2. Teknik Observasi

Selain menggunakan teknik wawancara, penulis juga menggunakan observasi untuk pengumpulan data. Observasi ini akan dilakukan di Balai Desa Bloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat menggali informasi bagaimana berjalannya pengelolaan dana desa dan sejauh mana aparat desa mengikut sertakan masyarakat dalam tahapan pengelolaan dana desa.

Selanjutnya observasi juga akan dilakukan di kediaman rumah BPD Bloran yang tidak jauh dengan Balai Desa Bloran. Observasi ini dilakukan guna mendapatkan informasi tentang presentasi masyarakat yang diwakilkan oleh BPD dalam pengelolaan dana desa 2020.

Observasi selanjutnya dilakukan dibeberapa rumah warga desa Bloran, Observasi ini dilakukan agar mendapatkan informasi tentang bagaimana argumentasi masyarakat pesisir terhadap pengelolaan dana desa dan juga pemerintahan desa selain itu faktor apa saja yang mempengaruhi maupun tidaknya masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa 2020 di Desa Bloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, termasuk buku-buku yang terkait, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data penelitian yang relevan.[2]

Dokumentasi pertama akan dilakukan di Balai Desa Bloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, pendokumentasian ini dilakukan agar peneliti mendapatkan salinan data yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa dan juga hasil laporan realisasi dana desa.

[2] Riduwan, *Variabel-variabel Penelitian*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 31

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu selain data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding datanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknis.[3]

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, hal itu dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh d ari berbagai sumber. Peneliti menggunakan metode triangulasi ini untuk pemeriksaan data yang diperoleh dari pemerintahan desa, BPD dan beberapa masyarakat di Desa Bloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Sedangkan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Setelah peneliti menggunakan teknik triangulasi ini digunakan peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses pencarian dan komplikasi sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan dapat berbagi temuan dengan orang lain. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisi data yaitu *Analysis Interactive* Model dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa tahapan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data (*display data*), serta pengambilan kesimpulan (*verifikasi*).[4]

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemisahan, peningkatan dan penyederhanaan abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan penulis saat di lapangan.
2. Penyajian data atau display data merupakan penyajian yang dilakukan dengan menyampaikan informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah di mengerti.

---

[3] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 178

[4] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R%D," Bandung: Alfabeta, (2016):237.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan data pendukung. Pada tahap ini, peneliti melakukan studi banding dengan teori tertentu sehingga dapat ditemukan kesimpulan hasil analisis yang dapat dipercaya. Dengan cara ini diharapkan dapat diperoleh data yang lebih akurat sehingga dapat membantu kelancaran peneliti.

Analisis data dalam penelitian ini juga mencoba untuk mempermudah dalam mengolah data agar pembaca dapat memahami hasil penelitian secara lengkap. Data utama penelitian ini akan dianalisis dengan mempelajari teori, asas, prinsip dan konsep para sarjana serta ahli. Selain itu, penulis akan menyusun data dan mengklasifikasikannya ke dalam pola deskriptif, kategori dan unit dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis, argumen, kontra, dan sistensisnya. Sehingga penulis dapat merumuskan bagaimana partisipasi masyarakat pesisir dalam pengelolaan dana desa 2020.

REPOSITORI IAIN KUDUS